

TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19

by Mega Imelda Matly

Submission date: 24-Nov-2023 11:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2237232065

File name: a_Matly_TINGKAT_KECEMASAN_PADA_IBU_HAMIL_DI_MASA_-_Jk_Matly.docx (467.66K)

Word count: 7847

Character count: 54596

SKRIPSI
LITERATURE RIVIEW

TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI MASA
PANDEMI COVID-19



MEGA IMELDA MATLY

212110029

PROGRAM STUDI D-4³ KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN
KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan suatu penyakit yang berpengaruh secara global terutama berdampak di Indonesia. Virus yang belum diketahui serta informasi yang belum memadai menimbulkan banyak risiko tidak hanya pada fisik namun juga pada mental ibu hamil. Hal ini dapat menyebabkan efek psikologis seperti stres, kecemasan dan depresi. Tingkat kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 dapat menyebabkan mereka menaha diri untuk tidak melakukan pemeriksaan kehamilan. Selain itu status ekonomi yang kurang pada beberapa ibu hamil juga mempengaruhi status gizi ibu hamil sehingga ibu mengalami rasa kecemasan pada kesehatannya dan proses pertumbuhan janinnya

Kecemasan dalam persiapan menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 menjadi salah satu dampak yang berpengaruh pada ibu hamil, hal ini disebabkan karena ibu terlalu khawatir dengan keadaan janin setelah lahir apakah bayi akan tertular oleh virus corona karena penyebaran virus corona ini sangat cepat dan berdampak buruk pada kesehatan penderitanya. Sehingga dari hal ini pandemi covid menjadi sumber awal permasalahan pada ibu hamil dimasa ini dan mengakibatkan layanan kesehatan pada ibu, bayi dan anak menjadi dibatasi seperti adanya pengurangan frekuensi pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil tertunda.

Infeksi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merebak sejak tahun 2019, World Health Organization (2020) melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan. Sejak diidentifikasi awal di Wuhan, provinsi Hubei, Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 (Liang & Acharya, 2020). Data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan AKI pada 2021 mencapai 6.865 orang. Jumlah itu meningkat jika dibandingkan dengan 2019, yakni 4.197 orang. Berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), ada 536 ibu hamil terpapar Covid-19 pada periode April 2020-April 2021. Sebanyak 3 persen diantaranya meninggal dunia. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 Angka Kematian ibu sebesar 101,71 per 100.000 KH. Tercatat ada 20 orang dilaporkan meninggal dunia, empat diantaranya positif Covid-19.

Menurut data Anxiety and Depression Associations of America (ADAA) menyebutkan bahwa 52 % dari Ibu hamil melaporkan mengalami peningkatan kecemasan saat hamil. Serta penelitian Corbett, et al.(2020) yang menyatakan bahwa ibu hamil mengalami peningkatan kekhawatiran sebesar 50,7% yang meliputi kekhawatiran tentang kondisi kehamilannya sebesar 66,7% dan perawatan bayi sebanyak 35%.10. Selama pandemi, kelompok masyarakat termasuk ibu hamil merupakan kelompok rentan dengan kerusakan psikologi tingkat tinggi. Sejak pandemi COVID-19 prevalensi stres dan kecemasan pada kehamilan meningkat sebesar 15-23 %. Ibu hamil dengan usia kehamilan 35 tahun di Swedia pada saat pandemic sebanyak 24% mengalami kecemasan dan 29% ibu hamil di

Bangladesh mengalami gejala kecemasan (Permatasari, A. S.,2020), sedangkan di Indonesia ibu hamil mengalami kecemasan pada masa pandemi COVID-19 ibu hamil mengalami kecemasan berat mencapai 57,5%.

Permasalahan psikologis yang ditimbulkan akibat pandemi COVID-19 adalah kecemasan, kecemasan terutama pada ibu hamil karena merasa terancam terhadap kehidupan ibu dan bayi karena khawatir tidak terpenuhinya kebutuhan prenatal dan isolasi mandiri yang dilakukan. Durankus & Aksu (2020) menyatakan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak akan kecemasan dan depresi ibu hamil. Kemudian penelitian Mappa,et al. (2020) yang menyatakan bahwa wanita hamil memiliki dampak psikologis yang lebih besar serta kecemasan yang lebih tinggi terhadap wabah COVID-19. Perubahan psikologis yang terjadi pada ibu merupakan faktor predisposisi yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin (Zhao, et al. 2020). Sehingga diperlukan perhatian khusus pada ibu hamil terkait pencegahan, diagnosis, dan penatalaksanaan. Masalah psikologis pada ibu hamil harus segera diketahui agar dapat mencegah terjadinya komplikasi perinatal.

WHO menyatakan upaya pencegahan penularan COVID-19 yang dapat dilakukan, yaitu mencuci tangan dengan air bersih dan sabun selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (hand sanitizer) selama 20-30 detik secara teratur, sebisa mungkin hindari kontak dengan orang yang sedang sakit, menggunakan masker saat berada diluar rumah dan bertemu orang, menjaga jarak dengan orang lain minimal dua

meter, menghindari menyentuh ¹ mata, hidung, dan mulut, menutup ¹ mulut dan hidung saat batuk dan bersin menggunakan tisu dan siku, mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang serta menjaga kebersihan diri (personal hygiene) (Gani, Wahyuni, & Afrillia, 2020). (Poon & et al, 2020). beberapa cara yang di sarankan untuk mengurangi dampak psikologi kecemasan pada ibu hamil dimasa pandemi COVID-19 yaitu tetap berhubungan terapeutik dengan penyediaan layanan kesehatan menggunakan fasilitas teknologi yang ada, melakukan terapi perilaku kognitif (CBT) dengan cara terapi bicara, meningkatkan keterampilan koping dan mengubah pola pikir dan melakukan perawatan diri dengan cara yoga, meditasi, olahraga, tidur yang cukup, nutrisi dan vitamin (Chen, Selix, & Nosek, Perinatal Anxiety and Depression During COVID-19, 2020).

1.2 Latar Belakang

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut : Bagaimana Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ¹³ ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19 berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir

1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi Pelayanan Kebidanan

Dapat memberikan pengetahuan terhadap perawat mengenai tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19 dan diharapkan perawat dapat membantu mengurangi resiko komplikasi kehamilan akibat kecemasan.

b) Bagi Pendidikan Kebidanan

Dapat menjadi informasi tambahan terkait tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan informasi atau data bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kecemasan

2.1.1 Definisi Kecemasan

Kecemasan merupakan ¹¹ rasa khawatir, gugup, bahkan gelisah terhadap sesuatu yang tidak pasti dan dapat berdampak, mempengaruhi atau menyebabkan depresi (Kajdy, *et al.*,2020). Kecemasan identik dengan perasaan takut ataupun khawatir yang berlebihan dan berlangsung lama terhadap sesuatu yang belum tau sumbernya atau samar-samar terlihat (Hawari, 2013).

2.1.2 Faktor Penyebab Kecemasan

Ada beberapa teori yang mengemukakan faktor Predisposisi dan Presipitasi penyebab kecemasan (Stuart dan Sudden, 1998 dalam Stuart, 2012).

a) Faktor predisposisi

1) Teori psikoanalitik

Kecemasan merupakan masalah emosional yang terjadi antara dua faktor kepribadian, yaitu batin dan superego yang saling bertentangan sehingga kecemasan hadir untuk mengingatkan ego bahwa ada bahaya.

2) Teori interpersonal

Kecemasan datang dari rasa takut terhadap tidak adanya penerimaan atau penolakan terhadap diri sendiri.

3) Teori perilaku

Kecemasan merupakan hasil dari frustrasi. Frustrasi terjadi karena tidak tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

4) Teori Keluarga

Kejadian kecemasan ini juga terpengaruh dari kondisi keluarga yang tidak stabil sehingga berdampak dengan keadaan depresi yang terjadi.

5) Teori Biologis

Kecemasan terjadi karena aktifitas sistem saraf bagian cemas yang tidak diketahui secara jelas penyebabnya selain itu riwayat kecemasan pada keluarga memiliki efek nyata sebagai predisposisi kecemasan.

b) Faktor Presipitasi

Faktor presipitasi dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu :

- 1) Ancaman terhadap integritas fisik meliputi keterbatasan fungsi tubuh.
- 2) Ancaman terhadap sistem diri dapat membahayakan identitas, harga diri, dan fungsi sosial yang terintegrasi pada individu.

2.1.3 Tanda dan Gejala Kecemasan

Hawari, 2006; Stuart 2012 menyebutkan bahwa manifestasi kecemasan dapat diekspresikan dalam empat hal berikut ini:

a) Respon fisiologis

- 1) Jantung berdebar, tekanan darah meningkat atau menurun, denyut nadi menurun
- 2) Sensasi tercekik, terengah-engah, napas cepat dan dangkal

- 3) Insomnia, tremor, gelisah, wajah tegang, gerakan yang janggal
 - 4) Makan berkurang dan diare.
 - 5) Wajah tampak kemerahan, keringat berlebih, dan dingin pada kulit.
- b) Respon perilaku
- Kecemasan yang tergambar dalam respon perilaku seperti gemetar, tegang, gelisah, terkejut, cepat bicara, menarik diri, menghindar dan sangat waspada.
- c) Respon Kognitif
- Kecemasan yang tergambar dalam pikiran seseorang seperti pikiran terganggu dengan hal-hal yang belum pasti terhadap diri sendiri maupun orang lain dan menurunkan aktifitas serta kreatifitas seseorang dalam kehidupan.
- d) Respon Afektif
- Respon afektif adalah respon yang bersangkutan dengan perasaan individu dalam suatu situasi.

2.1.4 Tingkat Kecemasan

Berdasarkan respon kecemasan, tingkat kecemasan terdiri dari ringan, sedang, berat dan panik (Videbeck, 2008).

a) Kecemasan Ringan

Kecemasan yang berhubungan dengan ketegangan yang dialami individu namun masih dapat dikontrol dan dapat mampu menangani masalah dengan efektif sesuai situasi.

b) Kecemasan Sedang

Kecemasan yang terfokus pada meningkatnya persepsi sendiri dan mudah tersinggung tanpa melihat persepsi orang lain, namun terkadang tetap

bisa mengikuti petunjuk oranglain.

c) Kecemasan Berat

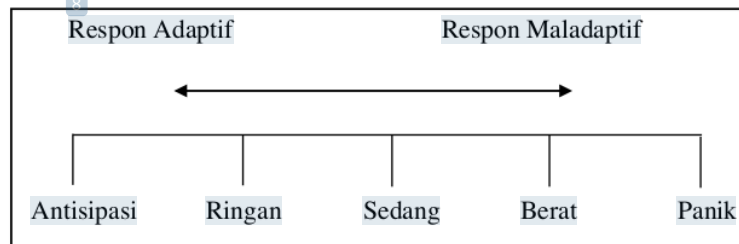
Kecemasan yang membuat tubuh menjadi lebih sensitif dalam suatu situasi yang menimbulkan gejala kecemasan yang hampir tidak terkontrol sehingga sulit untuk menyelesaikan masalah, hal ini mengakibatkan perlunya banyak rancangan atau instruksi untuk mengurangi kecemasan yang di timbulkan.

d) Kecemasan sangat berat (panik)

Kecemasan individu yang sudah mengarah hingga pada keadaan panik, tidak dapat menguasai diri bahkan tidak dapat merespon pada suatu instruksi yang sederhana.

Rentang respon kecemasan menurut Stuart (2012) :

Tabel 2.1 Skema Rentang respon kecemasan (Stuart, 2012)



2.2 Konsep Kehamilan

2.2.1 Definisi Kehamilan

Kehamilan adalah pertemuan antara spermatozoa dengan sel telur didalam rahim dan terjadilah pembuahan didalam endometrium atau nidasi. Kehamilan berlangsung selama 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional (Evayanti, 2015).

2.2.2 Proses Kehamilan

Proses kehamilan terbagi 5 yaitu konsepsi, nidasi, penganalan adaptasi embrio, pemeliharaan kehamilan hingga pada tahap persiapan persalinan dan kelahiran bayi (Wiknjosastro, 2012).

Kehamilan terbagi dalam 3 tahap

- a) Trimester I : Usia kehamilan 0 – 12 minggu, masa pembentukan proses ovulasi embrio menjadi janin
- b) Trimester II : Usia kehamilan 13 – 24 minggu, masa pembentukan organ yang mulai tampak jelas dan fungsi organ tubuh.
- c) Trimester III : Usia kehamilan 25 – 40 minggu, masa pertumbuhan dan perkembangan janin hingga pada masa persalinan. (Rukiyah, 2009).

2.2.3 Adaptasi Fisiologis Pada Kehamila

Perubahan fisiologis terhadap ibu hamil diantaranya perubahan sistem reproduksi payudara, uterus, vagina dan vulva, kardiovaskuler, respirasi, perkemihan, gastrointestinal, muskuloskeletal, integumen, dan endokrin. Perubahan tersebut di pengaruhi oleh peningkatan jumlah estrogen dan progesteron dan pertumbuhan janin yang dikandung oleh ibu (Karjatin, 2016).

2.2.4 Adaptasi Psikologis Pada Kehamilan

Pada masa kehamilan tentu akan terjadinya perubahan psiklogis pada ibu hamil mulai dari kondisi keadan, perilaku hingga pada perasaan yang berubah-ubah terjadi pada ibu hamil hal ini terjadinya karena adanya peningkatan hormon estrogen dan prgesteron yang diproduksi oleh korpus luteum. Hal ini akan berbahaya bila ibu hamil

tidakmampu untuk penguasaan dirinya dalam menghadapi perubahan emosional yang terjadi (Rahmawati, dkk. 2017).

2.2.5 Dampak Kecemasan Pada Ibu Hamil

Kecemasan pada ibu hamil beresiko tingginya keguguran janin dan menyebabkan beberapa komplikasi seperti kelahiran bayi premature, BBLR, hambatan pertumbuhan janin dan komplikasi setelah melahirkan. Kecemasan tersebut juga berkaitan dengan terjadinya tekanan darah tinggi, kandungan urine yang tinggi protein serta diabetes gestasional (Durankuş & Aksu, 2020).

2.2.6 Konsep Pandemi COVID-19

Pandemi berasal dari bahasa Yunani *pan* yang artinya semua dan *demos* yang artinya orang. Pandemi adalah suatu wabah penyakit atau kondisi yang dapat dikatakan pandemi jika penyakit tersebut menular, tersebar luas, dan menyebabkan kematian banyakorang (Porta, 2012).

Corona virus adalah kelompok virus yang memiliki gejala mulai dari ringan sampai berat dengan kata lain mematikan, corona virus sudah ada sejak 1930-an dan diketahui terdapat pada hewan dan belum pernah ditemukan pada manusia. Penyebab virus covid-19 dinamakan SARS-CoV-2. Corona adalah *Zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Hewan yang menjadi sumber penularan covid-19 sementara belum diketahui. Awal mulai Virus ini adalah di Wuhan, Provinsi Hubei dengan laporan dari WHO China National Representative Office tentang kasus pneumonia yang tidak kunjung sembuh dengan etiologinya jenis baru coronavirus (*coronavirus disease*, COVID-19).

Hal ini berakibatkan fatal sehingga pada tanggal 30 Januari 2020

WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Kemudian jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Menurut bukti ilmiah, COVID-19 dapat ditularkan dari orang ke orang melalui batuk / bersin. Dengan proses bekerjanya virus adalah menempel pada dinding saluran pernapasan dari liang hidung hingga ke ujung terdalam saluran paru-paru sehingga orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19.

Dengan tanda dan gejala seperti demam, batuk dan sesak napas bahkan sampai pada pneumonia, gagal ginjal, hingga kematian. Dengan masa inkubasi 5-6 hari dan masa terpanjang 14 hari.

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) diterapkan di institusi kesehatan, khususnya di unit gawat darurat (Kurniati, 2020).

2.2.7 Kecemasan pada Kehamilan di Masa Pandemi COVID-19

Menurut Liu, dkk (2020) kelompok wanita hamil juga terpengaruh dengan adanya pandemi ini, wanita hamil masuk ke dalam golongan pasien yang rentan terhadap perkembangan gejala COVID-19.

Presentasi klinis pada pasien hamil dengan COVID-19 bisa jadi atipikal dengan suhu normal (56%) dan leukositosis. Masa kehamilan merupakan masa yang rentan bagi ibu hamil mengalami kecemasan, baik di masa pandemi maupun tidak. Kerentanan ibu hamil terhadap kecemasan dapat di picu dengan salah satu kekhawatiran penularan virus saat pandemi dan pemberlakuan skrining kepada ibu hamil diketahui dapat mempengaruhi kondisi mental ibu. Selain itu, protokol kesehatan yang diciptakan pemerintah dapat menjadikan ibu merasa kesepian dan terisolasi. Adanya pandemi COVID-19 bisa menjadi salah faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil. Kecemasan pada ibu hamil terbagi menjadi 2 (Bender, *et al.*, 2020) :

- a) Kecemasan ibu hamil berkaitan dengan dirinya sendiri dalam menghadapi kehamilan dan persalinan dalam masa pandemi covid-19.
- b) Kecemasan ibu hamil berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan janinnya dan keadaan bayinya setelah dilahirkan.

3 BAB III METODE PENELITIAN

4.1 Pencarian Literatur

3.1.1 Kata Kunci

Pencarian *literatur review* menggunakan kata kunci yang telah ditentukan untuk memudahkan pencarian literatur yang akan digunakan dalam penyusunan. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penyusunan *literatur review* ini terdiri sebagai berikut :

3.1.2 Database Pencarian

Literatur review adalah rangkuman terkait studi penelitian yang telah menentukan tema. Pencarian *literatur review*. Penyusunan *literatur review* menggunakan data sekunder yakni data yang didapatkan dari hasil penelitian terdahulu. Sumber data sekunder yang digunakan merupakan jurnal yang bereputasi baik secara nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Hasil pencarian jurnal dalam *literatur review* ini menggunakan beberapa database dan *grey search* dengan kriteria kualitas tinggi hingga rendah yaitu, *Google Scholar*, *Clinicalkey For Nursing*, *Science Direct*, dan *ProQuest*.

3.1.3 Strategi Pencarian

Strategi pencarian jurnal yang digunakan dalam *literatur review* adalah *Boolean System* yaitu perintah yang di gunakan pada mesin pencarian seperti penggunaan kata *AND*, *OR*, *NOT* pada kata kunci. Pada mesin pencarian jurnal nasional di masukkan kata kunci “Kecemasan *AND* Ibu Hamil *AND* COVID-19 *OR* *Coronavirus Disease*”. Pada mesin

pencarian jurnal internasional dimasukkan kata kunci “*Anxiety AND Pregnant Women AND COVID-19 OR Coronavirus Disease*” maka memberikan perintah dengan memunculkan jurnal dengan kata kunci Kecemasan, ibu hamil, dan COVID-19.

4.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

PICOS yang digunakan untuk memenuhi artikel dalam pencarian yang terdiri dari :

- a) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*.
- b) *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*.
- c) *Comparation* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
- d) *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditemukan dalam *literatur review*.
- e) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel dan jurnal yang akan di *review*.

Tabel 3.1 Format PICOS dalam Literatur Review

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Ibu Hamil	Non Ibu Hamil
Intervention	Pencegahan Kecemasan pada pandemi COVID-19	Selain Pencegahan Kecemasan pada pandemi COVID-19
Comparison	Tidak ada pembandingan	Tidak ada pembandingan
Outcome	Kecemasan pada ibu hamil, Tingkat kecemasan pada ibu hamil, hal-hal yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil	Tidak ada penjelasan tentang Kecemasan pada ibu hamil, Tingkat kecemasan pada ibu hamil, hal-hal yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil
design	<i>Quasi eksperimental, Cross Sectional, Anonymous survey, Case control, Deskriptif observasional, Deskriptif analitik, Deskriptif kualitatif, Deskriptif kuantitatif, Analisis literatur review.</i>	
Publication Years	Sejak 2019	Sebelum 2022
Language	Indonesia, Inggris	Bahasa Selain Indonesia, Inggris

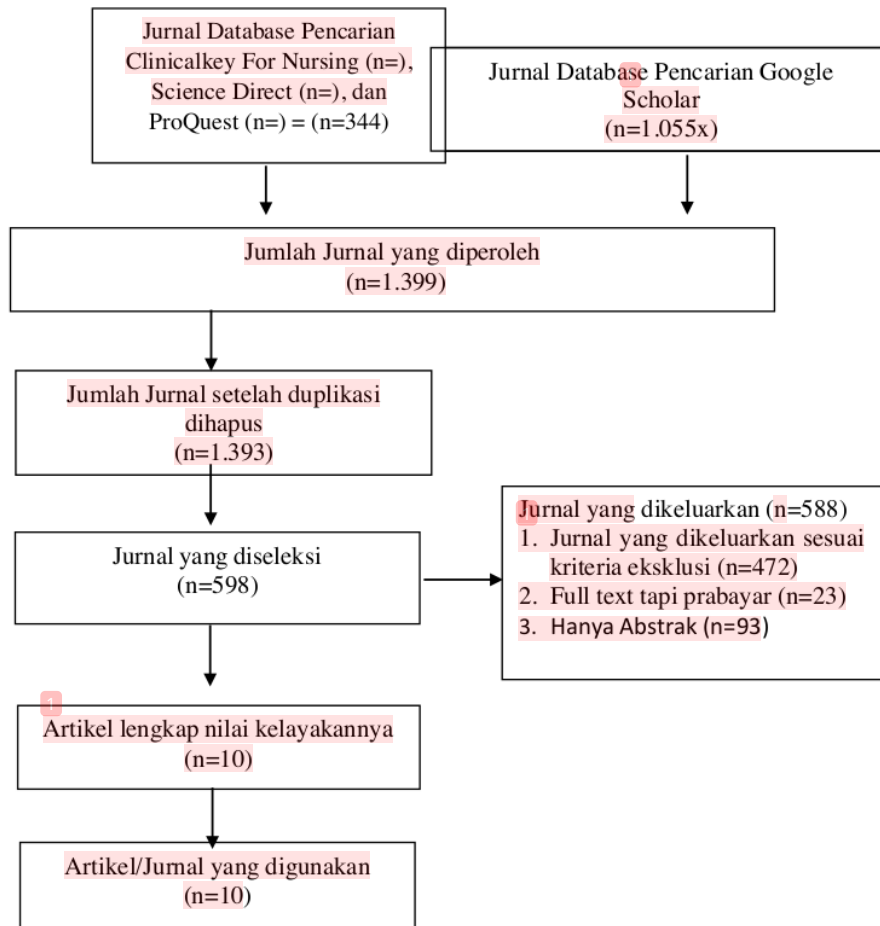
4.3 Proses Seleksi Literatur

1. Hasil Pencarian Literatur

Hasil pencarian literatur yang dilakukan pada empat database dengan menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan, kemudian peneliti mendapatkan 1.399 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan tidak terdapat artikel yang sama sehingga artikel masih tetap sama jumlahnya 1.399 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining atau seleksi sejak tahun 2020, berdasarkan full text dan jurnal artikel sehingga jumlah yang diseleksi ($n=16$). Adapun artikel yang dinilai kelayakannya yaitu 10 yang disesuaikan dengan tema literature review. Assessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak

10 artikel yang akan dipergunakan dalam penyusunan literature review.

Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam diagram flow dibawah ini :



Gambar 3.1 Diagram Flow Literature Review PRISMA (2009)

4.4 Jurnal Hasil Pencarian

Tabel 3.2 Jurnal Hasil Pencarian

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode (Variabel, Instrumen, Analisa)	HASIL	Database
1.	Helen Chen, Nancy Selix, & Marciana Nosek	2020	<i>Perinatal Anxiety And Depression During Covid-19</i> Keceemasan dan Depresi Perinatal Selama COVID-19	Deskriptif kualitatif Ibu hamil, kecemasan dan depresi perinatal selama COVID-19	Hasil penelitian menunjukkan statistik signifikan ($t = -2,689$, $p = 0,008$). Selain itu, perbedaan antara skor rata-rata mereka pada PRAQ-R2 dan subskala "takut melahirkan" dan "kekhawatiran melahirkan anak cacat fisik atau mental" secara statistik signifikan ($p < 0,05$), di mana mereka dalam kelompok eksperimen memiliki kecemasan yang lebih rendah, ketakutan melahirkan dan kekhawatiran melahirkan anak cacat fisik atau mental	<i>Clinicalkey For Nursing</i>
2.	Gilian A. Corbett, Sarah J.Milne, Mark P. Hehir, Stephen W. Lindow, & Michael P.O. Connell	2020	<i>Does having a high-risk pregnancy influence anxiety level during the COVID-19 pandemic</i> Keceemasan kesehatan dan perubahan perilaku perempuan hamil selama pandemi COVID-19	Deskriptif Kuantitatif, ibu hamil, kecemasan kesehatan dan perubahan perilaku ibu hamil selama pandemi COVID-19	Hasil penelitian dari 71 responden ibu hamil, sebanyak 35% (25/71) pasien lebih memilih mengisolasi diri, sebanyak 32,4% (23/71) memilih tinggal di rumah dari pekerjaannya, sebanyak 19,7% (14/71) memilih bekerja dirumah	<i>Science Direct</i>

3	Cindy H. Liu, Carmina Erdei, & Leena Mittal	2020	<p><i>Risk factors for depression, anxiety, and PTSD symptoms in perinatal women during the COVID-19 pandemic</i></p> <p>Faktor resiko untuk gejala depresi, kecemasan, dan PTSD pada wanita perinatal selama pandemi Covid-19</p>	<p><i>Cross-sectional survey</i>, ibu hamil, faktor risiko untuk gejala depresi, kecemasan, dan PTSD ibu hamil selama pandemi COVID-19</p>	<p>Hasil responden sebanyak 36,4% melaporkan tingkat depresi yang signifikan secara klinis, 22,7% untuk kecemasan umum, dan 10,3% untuk PTSD. Sekitar 18% melaporkan tingkat kekhawatiran kesehatan terkait COVID-19 yang tinggi dan 2,6 hingga 4,2 kali lebih mungkin mendapat skor di atas ambang klinis untuk gejala kesehatan mental.</p>	<i>Science Direct</i>
4	Muhamad Dwiky Tantona	2020	<p><i>Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi COVID-19</i></p>	<p><i>Literature Review</i>, ibu hamil, gambaran tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19</p>	<p>Pada penelitian gejala kecemasan (59%) meningkat di atas skor batas berdasarkan studi kohort pra- COVID-19 sebelumnya yang menilai gejala pada wanita hamil dengan profil demografis yang serupa. Tingkat gejala kecemasan yang meningkat pada kelompok wanita kehamilan yang tinggi ini menunjukkan bahwa dampak psikologis dari wabah tersebut mungkin menjadi perhatian khusus bagi individu hamil. Peningkatan ini secara umum juga di laporkan dengan perbandingan data kecemasan saat kehamilan dengan meta-analisis yang melaporkan prevalensi 18-25% dan prevalensi populasi umum AS sebesar 16%.</p>	<i>Google Scholar</i>

5	Henih Purwaningsih,	2020	Analisis Psikologis Hamil Selama Pandemi COVID-19 : <i>Literature Review</i> Masalah Ibu Hamil Psikologis ibu hamil selama masa pandemi COVID-19	¹ <i>Literature Review</i> , ibu hamil, masalah psikologis ibu hamil selama masa pandemi COVID-19	Hasil penelitian di Kanada menyebutkan dari 129 ibu hamil yang dikarantina terdapat 31% responden mengalami stres pasca karantina dan muncul gejala depresi. Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan di Wuhan China ditemukan 53,8% ibu hamil mengalami gangguan psikologis dengan 17% dan 29% mengalami depresi berat dan gejala kecemasan.	Google Scholar
6.	Setyo Retno Wulandari, Fitri Melina, Ina Kuswanti, Yafi Sabila Rosyad, & Yohanes Andy Rias	2020	Respon Perempuan Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19 Psikologi	<i>Literature Review</i> , ibu hamil, Respon psikologi ibu hamil selama pandemi COVID-19	Hasil penelitian dari 16 artikel yaitu 10 artikel yang membahas tentang kecemasan yang meningkat di wilayah kasus covid-19 tertinggi, 5 artikel membahas stres ibu hamil di masa covid-19, dan 3 artikel membahas faktor-faktor depresi pada ibu hamil di masa COVID-19 Hasil penelitian dari 71 responden ibu hamil, sebanyak 35% (25/71) pasien lebih memilih mengisolasi diri, sebanyak 32,4% (23/71) memilih tinggal di rumah dari pekerjaannya, sebanyak 19,7% (14/71) memilih berkerja dirumah.	Google Scholar

7	Catherine Label, Anna Mackinnon, Mercedes Bagshawe, Lianne Tomfohr Madsen, & Gerald Giesbrecht	2020	<i>Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic</i> Gejala depresi dan kecemasan yang meningkat di antara orang hamil selama pandemi COVID-19	Online survey, ibu hamil, gejala depresi dan kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19	Gejala kecemasan dan depresi yang meningkat secara substansial dibandingkan dengan gejala serupa. Kelompok ibu hamil pra- pandemi dengan 37% melaporkan gejala depresi yang relevan secara klinis dan 57% melaporkan gejala kecemasan yang relevan secara klinis.	<i>Science Direct</i>
8.	Yesim Aksoy Derya, Sumei Altiparmak, Emine Akca, Nilay Gokbulut, & Ayse Nur Yilmaz	2020	<i>Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and anxiety</i> Kehamilan dan perencanaan kelahiran selama covid-19 : Efek tele-edukasi yang ditawarkan kepada wanita hamil pada gangguan prenatal dan kecemasan terkait kehamilan	Quasi- Experimental ibu hamil, perencanaan kelahiran selama COVID-19 dengan gangguan prantal dan kecemasan ibu hamil	Hasil penelitian sebanyak 96 responden Tele-edukasi di tawarkan kepada ibu hamil tentang kehamilan dan perencanaan persalinan selama COVID-19, skor rata-rata 48 ibu hamil dalam kelompok eksperimen dan 48 ibu hamil dalam kontrol $8,75 \pm 5,10$ dan $11,50 \pm 4,91$	<i>Science Direct</i>

9.	Leili Salehi, Mitra Rahimzadeh, Elham Molaie, Hamideh Zeheri, & Sara Esmaelzadeh - Saeieh	2020	<i>The relationship among fear and anxiety of COVID-19, pregnancy experience, and mental health disorder in pregnant women: A structural equation model</i> Hubungan ketakutan dan kecemasan COVID-19, pengalaman hamil, dan gangguan kesehatan mental pada ibu hamil	<i>Cross-sectional survey</i> , ibu hamil, ketakutan kecemasan COVID-19, kesehatan mental pada ibu hamil	Berdasarkan hasil kecemasan COVID-19 dan kekhawatiran selama kehamilan merupakan variabel yang berkorelasi positif dan signifikan dengan kesehatan mental, dan kecemasan COVID-19 juga memiliki pengaruh langsung positif tertinggi, korelasi di antara mereka ($B=0,32$). Variabel kebahagian pengalaman hamil yang memiliki hubungan bermakna, negatif dengan gangguan kesehatan jiwa ($B=0,29$) ketakutan dengan COVID-19 melalui jalur tidak langsung ($B=0,05$). Dengan demikian, bahwa ketakutan akan COVID-19 memiliki efek langsung pada kecemasan COVID-19	<i>ProQuest</i>
10.	Ferit Durankus, & Erson Aksu	2020	<i>Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary Study</i> Efek pandemi COVID-19 pada kecemasan dan gejala depresi pada Wanita hamil	Statistika deskriptif, ibu hamil, efek pandemi COVID-19 pada kecemasan dan gejala depresi	Hasil responden 35,4% memperoleh skor lebih tinggi, depresi pasca persalinan Edinburgh (EPDS). Perbandingan kelompok berdasarkan tahun pendidikan menunjukkan COVID-19 yang signifikan secara statistik pada psikologi, isolasi sosial, dan skor rata-rata dalam Beck Depression Inventory (BDI) dan Beck Anxiety Inventory (BAI). Efek ini parah pada kelompok kasus daripada kelompok control (psikologi)	<i>ProQuest</i>

Tabel 3.3 Gejala Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19

No	Judul Literatur Review	Tingkat Kecemasan
1.	Kecemasan dan Depres Perinatal Selama COVID-19	Hasil penelitian tingkat kecemasan pada ibu hamil disaat pandemi COVID-19 mengalami peningkatan dan mengganggu kesehatan mental dengan gejala yang dialami ibu hamil yaitu takut melahirkan, kekhawatiran terhadap anak lahir dengan cacat fisik ataupun mental.
2.	Kecemasan kesehatan dan perubahan perilaku perempuan hamil selama pandemi COVID-19	Tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan gejala mengisolasi diri, memilih tinggal dirumah dan memilih bekerja dirumah
3.	Faktor resiko untuk gejala depresi, kecemasan, dan PTSD pada wanita perinatal selama pandemi Covid-19	Hasil penelitian kecemasan pada ibu hamil disaat pandemi COVID-19 mengalami peningkatan dan mengganggu kesehatan mental dengan gejala depresi, dan stres paska persalinan
4.	Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi COVID-19	Hasil penelitian gejala kecemasan yang dialami ibu hamil yaitu takut melahirkan, kekhawatiran terhadap anak lahir dengan cacat fisik ataupun mental.
5.	Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19 : Literature Review Respon Psikologi Perempuan Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19	Tingkat kecemasan pada ibu hamil disaat pandemi COVID-19 mengalami peningkatan dan mengganggu kesehatan mental dengan gejala depresi dan stres paska persalinan
6.	Respon Psikologi Perempuan Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19	Hasil tingkat kecemasan ibu hamil dengan gejala mengisolasi diri, memilih tinggal dirumah dan memilih bekerja dirumah
7.	Gejala depresi dan kecemasan yang meningkat di antara orang hamil selama pandemi COVID-19	Ibu hamil memiliki gejala kecemasan berupa depresi dan stres paska persalinan
8.	Kehamilan dan perencanaan kelahiran selama COVID-19: Efek tele-edukasi yang ditawarkan kepada wanita hamil pada gangguan pranatal dan kecemasan terkait kehamilan	Gejala yang dialami ibu hamil yaitu takut melahirkan, kekhawatiran terhadap anak lahir dengan cacat fisik ataupun mental.
9.	Hubungan ketakutan dan kecemasan COVID-19, pengalaman hamil, dan gangguan kesehatan mental pada ibu hamil	Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil memiliki gejala kecemasan seperti ketakutan
10.	Efek pandemi COVID-19 pada kecemasan dan gejala depresi pada wanita hamil	Gejala kecemasan yang dialami ibu hamil yaitu mengisolasi diri, memilih tinggal dirumah dan memilih bekerja dirumah

Tabel 3.4 Tabulasi Gejala Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Masa PandemiCovid-19

No	Gejala Kecemasan	Frekuensi	Persen %
1.	Takut melahirkan	3	30
2.	Kekhawatiran terhadap anak lahir dengan cacat fisik ataupun mental.	3	30
3.	Mengisolasikan diri	3	30
4.	Memilih tinggal dirumah dan memilih bekerja dirumah	3	30
5.	Depresi	3	30
6.	Stres paska persalinan	3	30
7.	Ketakutan	1	10

BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.1 karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=10)

No	Kategori	n	%
A Tahun			
1	2020	10	100
Total		10	100
B Desain Penelitian			
1	Studi Survey	3	30
2	Studi Cross Sectional	3	30
3	Studi Literature Review	3	30
4	Quasi Eksperimental	1	10
Total		10	100
C Teknik Sampling			
1	Simple Random Sampling	4	40
2	Convenience Sampling	2	20
3	Purposive Sampling	1	10
Total		6	60
D Insrumen Penelitian			
1	Kuesioner	10	100
Total		10	100
G Analisis Penelitian			
1	Uji Skrining	1	10
2	Uji ANOVA	1	10
3	Uji Regresi Logistik	1	10
4	Uji Kovarians (ANCOVA)	1	10
5	Uji t-test	1	10
6	Uji Skewness dan Kurtosis	1	10
7	Uji Kolmagorof - Smirnov	1	10
8	Literature Review	3	30
Total		10	100

Hasil literature review artikel penelitian mendapatkan hasil bahwa artikel yang dilakukan review adalah artikel yang di publikasikan hampir seluruhnya pada tahun 2020 (100%) atau sebanyak 10 artikel. Desain penelitian yang digunakan dari artikel yang dilakukan literature review yaitu studi survey 3 artikel (30%), studi cross sectional 3 artikel (30%) dan studi literature review 3

artikel (30%). Teknik sampling yang digunakan hampir setengah menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 4 artikel (40%) dengan seluruhnya menggunakan instrument penelitian kuesioner yaitu sebanyak 10 artikel (100%). Uji analitik yang gunakan dari 10 artikel yaitu hampir setengah Literature Review 3 artikel (30%).

Tabel 4.2 Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19

Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID- 19	Sumber EmperitisUtama	n	%
Tingkat Kecemasan Pada IbuHamil : Bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil disaat pandemi COVID-19 mengalami peningkatan dan mengganggu kesehatan mental dengan gejala yang dialami ibu hamilyaitu takut melahirkan, kekhawatiran terhadap anak lahir dengan cacat fisik ataupun mental.	Helen Chen, Nancy Selix & Marciana Nosek (2020), Muhama Dwiky Tanton (2020), Yesim Aksoy Derya, Sumeay Altiparmak, Emine Akca, Nilay Gokbulut, & Ayse Nur Yilmaz (2020)	3	30
Tingkat Kecemasan Pada IbuHamil : Bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil disaat pandemi COVID-19 mengalami peningkatan dan mengganggu kesehatan mental dengan gejala mengisolasi diri, memilih tinggal dirumah dan memilih bekerja dirumah	Gilian A. Corbett, Sarah J.Milne, Mark P. Hehir, Stephen W. Lindow, & Michael P.O. Connell (2020), Setyo Retno, Wulandari, Fitri Melina, Ina Kuswanti, Yafi Sabila Rosyad, & Yohanes Andy Rias (2020), Ferit Durankus, & Erson Aksu (2020)	3	30
Tingkat Kecemasan Pada IbuHamil : Bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil disaat pandemi COVID-19 mengalami peningkatan dan mengganggu kesehatan mental dengan gejala depresi, dan stres paska persalinan	Cindy H. Liu, Carmina Erdei, & Leena Mittal (2020), Heni Purwaningsih (2020), Catherine Label, Anna Mackinnon, Mercedes Bagshawe, Lianne Tomfohr Madsen, & Gerald Giesbrecht (2020)	3	30
Tingkat Kecemasan Pada IbuHamil : Bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil disaat pandemi COVID-19 mengalami peningkatan dan mengganggu kesehatan mental dengan gejala ketakutan	Yesim Aksoy Derya, Sumeay Altiparmak, Emine Akca, Nilay Gokbulut, & Ayse Nur Yilmaz (2020)	1	10

Berdasarkan Penelitian literature review dari 10 artikel yang didapatkan Hasil penelitian dari Helen Chen dkk (2020) dengan judul *Perinatal Anxiety And Depression During Covid-19* menunjukkan bahwa statistik signifikan ($t = -2,689$, $p = 0,008$). Selain itu, perbedaan antara skor rata-rata mereka pada PRAQ-R2 dan

subskala "takut melahirkan" dan "kekhawatiran melahirkan anak cacat fisik atau mental" secara statistik signifikan ($p < 0,05$), di mana mereka dalam kelompok eksperimen memiliki kecemasan yang lebih rendah, ketakutan melahirkan dan kekhawatiran melahirkan anak cacat fisik atau mental.

Hasil penelitian dari Gilian A. Corbett dkk (2020) dengan judul Does having a high-risk pregnancy influence anxiety level during the COVID-19 pandemic menunjukkan bahwa dari 71 responden ibu hamil, sebanyak 35% (25/71) pasien lebih memilih mengisolasi diri, sebanyak 32,4% (23/71) memilih tinggal di rumah dari pekerjaannya, sebanyak 19,7% (14/71) memilih berkerja dirumah.

Hasil penelitian dari Cindy H. Liu dkk (2020) dengan judul Risk factors for depression, anxiety, and PTSD symptoms in perinatal women during the COVID-19 pandemic menunjukkan bahwa sebanyak 36,4% responden melaporkan tingkat depresi yang signifikan secara klinis, 22,7% untuk kecemasan umum, dan 10,3% untuk PTSD. Sekitar 18% melaporkan tingkat kekhawatiran kesehatan terkait COVID-19 yang tinggi dan 2,6 hingga 4,2 kali lebih mungkin mendapat skor di atas ambang klinis untuk gejala kesehatan mental.

Hasil penelitian dari Muhamad Dwiky Tanton (2020) dengan judul Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi menunjukkan bahwa gejala kecemasan (59%) meningkat di atas skor batas berdasarkan studi kohort pra-COVID-19 sebelumnya yang menilai gejala pada wanita hamil dengan profil demografis yang serupa. Tingkat gejala kecemasan yang meningkat pada kelompok wanita kehamilan yang tinggi ini menunjukkan bahwa dampak psikologis dari wabah tersebut mungkin menjadi perhatian khusus bagi individu

hamil. Peningkatan ini secara umum juga di laporkan dengan perbandingan data kecemasan saat kehamilan dengan meta-analisis yang melaporkan prevalensi 18-25% dan prevalensi populasi umum AS sebesar 16%.

Hasil penelitian dari Heni Purwaningsih (2020) dengan judul Analisis Masalah Psikologis pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa di Kanada menyebutkan dari 129 ibu hamil yang dikarantina terdapat 31% responden mengalami stres pasca karantina dan muncul gejala depresi. Hal ini sesuai dengan studi yang dilakukan di Wuhan China ditemukan 53,8% ibu hamil mengalami gangguan psikologis dengan 17% dan 29% mengalami depresi berat dan gejala kecemasan.

Hasil penelitian dari Setyo Retno Wulandari dkk (2020) dengan judul Respon Psikologi Perempuan Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa dari 16 artikel yaitu 10 artikel yang membahas tentang kecemasan yang meningkat di wilayah kasus covid-19 tertinggi, 5 artikel membahas stres ibu hamil di masa covid-19, dan 3 artikel membahas faktor-faktor depresi pada ibu hamil di masa COVID-19. Hasil penelitian dari 71 responden ibu hamil, sebanyak 35% (25/71) pasien lebih memilih mengisolasi diri, sebanyak 32,4% (23/71) memilih tinggal di rumah dari pekerjaannya, sebanyak 19,7% (14/71) memilih berkerja dirumah.

Hasil penelitian dari Catherine Label dkk (2020) dengan judul Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic menunjukkan bahwa Gejala kecemasan dan depresi yang meningkat secara substansial dibandingkan dengan gejala serupa. Kelompok ibu hamil pra-pandemi dengan 37% melaporkan gejala depresi yang relevan secara klinis dan

57% melaporkan gejala kecemasan yang relevan secara klinis.

Hasil penelitian dari Yesim Aksoy Derya dkk (2020) dengan judul *Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele- education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy- related anxiety* menunjukkan bahwa sebanyak 96 responden Tele-edukasi di tawarkan kepada ibu hamil tentang kehamilan dan perencanaan persalinan selama COVID-19, skor rata-rata 48 ibu hamil dalam kelompok eksperimen dan 48 ibu hamil dalam kontrol $8,75 \pm 5,10$ dan $11,50 \pm 4,91$ dimana pada kelompok eksperimen memiliki tingkat kecemasan, ketakutan melahirkan dan kekhawatiran melahirkan anak yang cacat fisik atau mental lebih rendah.

Hasil penelitian dari Leili Salehi Derya dkk (2020) dengan judul *The relationship among fear and anxiety of COVID- 19, pregnancy experience, and mental health disorder in pregnant women: A structural equation model* menunjukkan bahwa hasil kecemasan COVID-19 dan kekhawatiran selama kehamilan merupakan variabel yang berkorelasi positif dan signifikan dengan kesehatan mental, dan kecemasan COVID- 19 juga memiliki pengaruh langsung positif tertinggi, korelasi di antara mereka ($B=0,32$). Variabel kebahagiaan pengalaman hamil yang memiliki hubungan bermakna, negatif dengan gangguan kesehatan jiwa ($B=0,29$) ketakutan dengan COVID-19 melalui jalur tidak langsung ($B=0,05$). Dengan demikian, bahwa ketakutan akan COVID-19 memiliki efek langsung pada kecemasan COVID-19.

Hasil penelitian dari Ferit Durankus dkk (2020) dengan judul *Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary Study* menunjukkan bahwa 35,4% responden memperoleh skor lebih

tinggi, depresi pasca persalinan Edinburgh (EPDS). Perbandingan kelompok berdasarkan tahun pendidikan menunjukan COVID-19 yang signifikan secara statistik pada psikologi, isolasi sosial, dan skor rata-rata dalam Beck Depression Inventory (BDI) dan Beck Anxiety Inventory (BAI). Efek ini parah pada kelompok kasus daripada kelompok kontrol (psikologi).

BAB V

PEMBAHASAN

Kecemasan adalah gangguan perasaan yang cenderung ditandai dengan perasaan takut ataupun khawatir yang berlebihan dan berlangsung lama, tidak ada masalah dalam menilai keadaan sebenarnya, kepribadian masih tetap utuh, perilaku individu bisa terganggu namun masih dalam batas-batas normal (Hawari, 2013). Masa kehamilan merupakan masa yang rentan bagi ibu hamil mengalami kecemasan, baik di masa pandemi maupun tidak. Kerentanan ibu hamil terhadap kecemasan dapat di picu dengan salah satu kekhawatiran penularan virus saat pandemi dan pemberlakuan skrining kepada ibu hamil diketahui dapat mempengaruhi kondisi mental ibu (Bender, *et al.*, 2020).

5.1 ¹ Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19

Permasalahan psikologis akibat pandemi COVID-19 dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Salah satu masalah psikologis yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 adalah kecemasan. Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil selama pandemi dipengaruhi oleh ancaman COVID-19 terhadap kehidupan ibu dan bayi, kekhawatiran tidak terpenuhinya kebutuhan perawatan prenatal, serta ketegangan hubungan dan isolasi sosial.

Hal ini didukung oleh penelitian (Muhamad Dwiky, 2020), pada perbandingan hasil presentasi prevalensi gejala kecemasan, hasil presentase prevalensi kecemasan saat kehamilan sebelum pandemi

COVID-19¹ didapatkan 18-25%. Sedangkan pada masa COVID-19 didapatkan data yaitu 59% tersebut dapat menggambarkan peningkatan kecemasan pada ibu hamil yang dapat disebabkan oleh kondisi ibu hamil, yang lebih mengkhawatirkan untuk pemeriksaan kehamilan dan tertularnya COVID-19.

Penelitian yang dilakukan oleh (Heni Purwaningsih, 2020), di Negara Kanada didapatkan hasil data dengan 31% ibu hamil mengalami stres dan muncul gejala depresi dari 129 responden ibu hamil yang dikarantina. Sedangkan di negara Wuhan China dengan data sebanyak 53,8% ibu hamil di banyak ditemukan dengan gangguan psikologis 17%, kecemasan dan depresi berat 29%. Hal ini juga ditemukan oleh penelitian (Setyo Retno dkk 2020), menemukan dari 16 artikel, didapatkan 10 artikel yang membahas tentang kecemasan yang meningkat.

Hasil penelitian ini juga di perkuat oleh penelitian (Leili Salehi, 2020) bahwa pada masa pandemic COVID-19, sebagai besar ibu hamil menunjukkan emosi negatif seperti cemas yang menunjukkan rasa kekhawatiran ibu, jika kecemasan tidak dapat diatasi akan berkelanjutan menjadi stres, perasaan yang dialami ibu hamil dengan perasaan tertekan selama masa pandemi COVID-19, jika dibiarkan dengan jangka waktu¹ yang panjang maka akan berdampak pada gejala depresi, dimana kondisi ibu hamil memiliki perasaan putus asa, tidak berdaya dan akan sangat berdampak pada janin ibu, dibandingkan dengan emosi positif. Hal ini terjadi dikarena ibu hamil sangat takut COVID-19 selama masa kehamilannya, maupun menularkan keorang yang dicintainya dan melihat

tingginya kematian yang terpapar COVID-19.

Menurut peneliti berdasarkan fakta dari beberapa jurnal dan teori menjelaskan bahwa ibu hamil sangat beresiko terhadap kecemasan bahkan pada masa pandemi akan membuat tingginya kecemasan yang dialami ibu hamil dengan berbagai kekhawatiran yang timbul akibat pandemi COVID-19. Terjadinya kecemasan pada ibu hamil selama perawatan yang didapatkan tidak maksimal atau terjadinya perubahan perawatan yang membuat ibu hamil tidak merasa puas akan perawatan yang didapatkannya sehingga ibu hamil merasa cemas akan timbulnya penyakit baru yang dideritanya. Pada penelitian yang terjadi pada 10 artikel yang mengenai meningkatnya kecemasan pada wanita hamil yang menimbulkan gejala yang berbeda-beda seperti takut melahirkan, kekhawatiran terhadap anak lahir dengan cacat fisik ataupun mental, mengisolasi diri, memilih tinggal di rumah dan memilih bekerja di rumah, depresi, dan stres paska persalinan dan ketakutan.

5.2 **Hal-Hal Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19**

Masa kehamilan akan terjadi berbagai perubahan pada ibu, baik secara fisiologis maupun psikologis. Perubahan psikologis ibu hamil merupakan penyesuaian emosi, pola berpikir, dan perilaku yang berkelanjutan hingga bayi lahir. Latar belakang gangguan mental dan emosional yang muncul dalam konteks kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan situasi tertentu (termasuk kehamilan) (Pantikawati, 2010).

Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gilian A,

2020) di negara Irlandia yang menggunakan metode defkriptif kuantitatif, dengan jumlah 71 responden. Didapatkan hasil bahwa yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di masa COVID-19 adalah ibu hamil yang mengkhawatirkan bahaya tertularnya COVID-19 pada anak-anak yang ada dan lansia yang ada disekitarnya. Hal ini disebabkan karena anak-anak dan lansia memiliki kerentangan yang tinggi terhadap penularan COVID-19. Kemudian ketersediaan makanan serta minum yang dimiliki, dan perlengkapan mandi yang harus dipenuhi setiap hari dalam rumah tangga terutama selama pandemi COVID-19 yang mengharuskan isolasi mandiri dirumah. Kekhawatiran pada ibu hamil akan muncul, karena selama masa pandemi terjadi perubahan kebutuhan ketersediaan bahan makanan ataupun, perlengkapan lainnya seperti harus dibeli lebih banyak dari biasanya dan terkadang akan cepat habis. Selain itu hal lainnya adalah Tunjangan anak atau biaya anak dan dampak pada janin. Pada tunjangan anak atau biaya anak akan menimbulkan kekhawatiran pada ibu hamil yang bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti anak yang masih dalam proses pendidikan dan ibu hamil serta suami yang mengalami kehilangan pekerjaannya karena dampak dari adanya pandemi COVID-19. Untuk dampak pada janin muncul karena adanya kekhawatiran ibu hamil tentang kesehatan janin yang dikandungnya, apabila ibu hamil positif COVID-19 apakah janinnya akan tertular juga dengan COVID-19 atau tidak. kekhawatiran untuk anaknya, dan ibu hamil memikirkan dampak ke janinnya sendiri, jika ibu positif COVID-19 bagaimana dengan janin yang dikandung, kesehatan janinnya apakah akan tertular atau tidak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang selain itu hal penelitian yang dilakukan oleh (Cindy H, 2020) di negara Amerika Serikat dengan metode cross-sectional survey, menunjukkan hasil kecemasan yang tinggi dengan faktor tentang ibu hamil anak pertama. Dimana seorang wanita yang baru merasakan menjadi seorang ibu tetapi harus mengalami hal ini dalam masa pandemi COVID-19. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil juga disebabkan oleh pendapatan yang tidak sebanding dengan kebutuhan yang harus dicukupi. Kemudian pendidikan anak dimana terjadi penambahan biaya internet yang harus disediakan, dan faktor kesehatan keluarga dirumah maupun kerabat yang jauh.

Menurut peneliti selama kehamilan ibu hamil memang sudah mempunyai kerentanan tentang kecemasan ataupun kekhawatiran baik terjadi saat pandemi maupun tidak pandemi. Selain itu ibu hamil rentan terhadap virus yang bisa disebabkan karena adanya gangguan kesehatan mental atau gangguan psikologi yang merupakan dampak dari kurangnya dukungan kelurga, kerabat secara langsung dan dukungan social. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang ditimbulkan selama masa pandemi COVID-19, sehingga bertambahnya kekhawatiran yang dimiliki pada ibu hamil. Masalah lainnya yang juga termasuk penyebab terjadinya tingkat kecemasan pada ibu hamil adalah cemas karena harus kerumah sakit, mengontrol kandungan, dan menggunakan fasilitas kesehatan. Sehingga pentingnya dukungan keluarga dan kerabat bagi ibu hamil untuk menghadapi kecemasan dan mengurangi kecemasannya terutama pada masa pandemi COVID-19 seperti

menemani mengontrol kandungan, membantu persediaan dirumah, dan memenuhi asupan nutrisi.

5.3 **Efek yang ditimbulkan pada ibu hamil selama masa pandemi COVID-19**

Efek yang ditimbulkan pada selama masa pandemi COVID-19 sangat dirasakan ibu hamil, seperti dukungan yang didapatkan sangat terbatas dari kerabat dan perasaan sedih atau perasaan kehilangan pengalaman bagi ibu hamil (Liu, Wong, & Hahm, 2020).

Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian oleh (Ferit Durankus dkk 2020) di negara Turki dengan metode statistika deskriptif, dengan hasil yang didapatkan bahwa terjadinya efek yang dialami ibu hamil selama pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh adanya isolasi sosial.

Hasil penelitian sebelumnya diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Cetherone Lebel, 2020) di negara Kanada dengan metode *cross-sectional survey*, dengan hasil yang di dapat dari 1987 responden yaitu ibu hamil mengalami perubahan dalam perawatan prenatal yang sebelumnya kunjungan kerumah sakit empat kali menjadi tiga kali, ibu hamil juga mengalami kehilangan pekerjaan karena dampak pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh perusahaan perusahaan tertentu, ibu hamil yang mengalami isolasi sosial sehingga mengharuskan ibu hamil tersebut melakukan sosial dilingkungan sekitar dan hanya melakukan aktivitas didalam rumah, kekhawatiran ibu hamil terhadap ancaman bagi bayinya seperti pertumbuhan janin yang terhambat, lahir mati atau *stillbirth*, dan

persalinan prematur, ibu hamil juga merasa ancaman bagi kehidupan pada dirinya karena sangat rentan, tertular COVID-19 dan melihat situasi yang ada terjadinya kenaikan kematian yang terpapar COVID-19.

Menurut peneliti masalah yang ditimbulkan pada masa pandemic COVID-19 seperti efek yang terjadi pada ibu hamil karena adanya isolasi sosial yang membuat ibu hamil merasa aktivitas menjadi terbatas dimana hanya bisa dilakukan dirumah. sehingga dan penting untuk ibu hamil mendapatkan dukungan psikososial untuk mengurangi terjadi efek dan masalah psikologi yang dialami selama masa kehamilan terutama pada masa pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi ibu hamil dan janin. Pada penelitian didapatkan hasil terkait efek yang timbul pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19 tidak hanya pada aspek sosial melainkan kebutuhan yang harus tercukupi selama masa pandemi COVID-19. Adapun efek lainnya seperti perubahan yang terjadi pada jadwal kunjungan untuk mengontrol kandungan, dan dukungan sosial berupa material dan spiritual. Semua efek yang muncul pada masa pandemi tersebut akan membuat kecemasan yang meningkat dikalangan ibu hamil.

5.4 Upaya Penanganan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19

Perubahan dikarenakan wabah COVID-19 menempatkan ibu hamil sebagai salah satu kelompok yang rentan, sehingga diperlukan pemberian edukasi secara individu bagi perinatal dan keluarga selama masa kehamilan (Chae & Kandula, 2017), Teori ini sejalan dengan penelitian oleh (Helen Chen, 2020) dilakukan di negara Amerika Serikat dengan

metode deskripti kualitatif dengan menggunakan tele-health sebagai alat komunikasi dalam pemberian perawatan kesehatan pada ibu hamil dengan melalui video, dan telepon. Perawatan yang diberikan meliputi pendidikan terkait kecemasan yang dirasakan ibu hamil, mengubah pola pikir, terapi perilaku kognitif, teknik pernapasan, yoga, meditasi, olahraga ringan, dan perlunya dukungan keluarga.

Pada penelitian yang dilakukan (Yesim Derya dkk, 2020) di negara Turki dengan metode quasi-eksperimental, dengan menggunakan tele-edukasi pada ibu hamil. Sebanyak 96 ibu hamil yang terbagi dari kelompok eksperimen sebanyak 48 responden dan kelompok kontrol sebanyak 48 responden, hasil penelitian ini menunjukkan pada kelompok eksperimen terjadi penurunan kecemasan bagi ibu hamil yang mendapatkan tele-edukasi mengenai kehamilan dan perencanaan kelahiran selama masa pandemi COVID-19, sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perubahan pada ibu hamil yang tidak mendapatkan teleedukasi.

Menurut peneliti untuk melakukan pencegahan dan perawatan terhadap masalah kecemasan selama masa COVID-19 yang dialami ibu hamil sangat dibutuhkan untuk mengurangi kecemasan melalui pendidikan teknologi. Penelitian yang membahas terkait pencegahan untuk melakukan pencegahan dan perawatan terhadap masalah kecemasan selama masa COVID-19 yang dialami ibu hamil sangat dibutuhkan untuk mengurangi kecemasan melalui pendidikan teknologi. Pada penelitian lainnya hasil yang di dapatkan yang membuat ibu hamil merasakan ketakutan, kecemasan, ketidakpastian, dan bingung dalam ekonomi, pekerjaan, dan

kesehatan yang harus dihadapinya di masa COVID-19. Pentingnya kualitas perawatan perinatal selama pandemi sebagai salah satu kesehatan mental yang diberikan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil, tindakan seperti intervensi nonfarmakologis.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan literature review jurnal tingkat kecemasan ibu hamil di pandemic covid-19 dengan 10 artikel peneliti yang menyatakan bahwa seluruh ibu hamil mengalami peningkatan kecemasan di pandemic covid-19 dengan gejala kecemasan yang dialami ibu hamil berbeda-beda hal ini bisa berdampak buruk terhadap kondisi ibu dan janin. Tingginya tingkat kecemasan pada ibu hamil disebabkan oleh berbagai faktor yang memang sudah ada sebelumnya maupun setelah terjadinya kondisi pandemi COVID-19 saat ini, seperti ibu hamil yang rentan terhadap gangguan psikologi, kelompok yang rentan dengan COVID-19, isolasi sosial, kurang mendapatkan dukungan dari keluarga maupun kerabat, dan sosioekonomi.

Efek yang ditimbulkan oleh ibu hamil pada masa pandemic COVID-19 adalah merasa terbatasnya aktivitas yang hanya dilakukan di rumah, kebutuhan yang harus tercukup selama masa pandemic COVID-19, perubahan jadwal kunjungan untuk mengontrol kandungan, dan perubahan dukungan sosial berupa material dan spiritual. Upaya yang dapat dilakukan dalam penanganan tingkat kecemasan ibu hamil dimasa pandemi COVID-19 adalah dengan menggunakan tele-health dan tele-edukasi yang bisa menggunakan teknologi sebagai perawatan yang digunakan dalam jarak jauh.

6.2 Saran

1. Bagi tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan mengupayakan untuk memfasilitasi ibu hamil untuk mendapatkan informasi terkait informasi penangan kecemasan yang dialami ibu hamil dan tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 melalui penyuluhan dengan kunjungan rumah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

ITSKes ICMe Jombang diharapkan dapat mengembangkan informasi dan pendidikan tentang literature review sehingga proses membuat jurnal literature review dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian lanjutan tentunya dengan memperhatikan keterbatasan pada penelitian selama masa pandemi. Bagi peneliti yang menggunakan literatur berasal dari jurnal atau sumber terkait yang penelitiannya di Indonesia supaya bisa mengembangkan kecemasan ibu hamil yang terdapat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda, Y. D., & Herdayati, M. (2021). Masalah kesehatan mental pada wanita hamil selama pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 32-41.
- Bender, W. R., Srinivas, S., Coutifaris, P., Acker, A., & Hirshberg, A. (2020). The psychological experience of obstetric patients and health care workers after implementation of universal SARS-CoV-2 testing. *American Journal of Perinatology*. doi:10.1055/s-0040-171550
- Corbett, G. A., Milne, S. J., Hehir, M. P., Lindow, S. W., & O'connell, M. P. (2020). Health anxiety and behavioural changes of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 96-97. doi: 10.1016/j.ejogrb.2020.04.022
- Durankus, F., & Aksu, E. (2020). Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study, *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 1-7. doi: <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763946>
- Davenport, M. H., Meyer, S., Meah, V. L., Strynadka, M. C., & Khurana, R. (2020). Moms are not OK: COVID-19 and maternal
- Hendriani, D., Widyastuti, H. P., Putri, R. A., & Puspitaningsih, R. (2021). Peran suami dalam gangguan kecemasan dan stress pada ibu hamil selama pandemi COVID-19. *Mahakam Midwifery Journal*, 6(1), 28-36.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Dashboard data kasus COVID-19 di Indonesia*. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id>
- Lebel, C., MacKinnon, A., Bagshawe, M., Tomfohr-Madsen, L., & Giesbrecht, G. (2020). Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic. *Journal of affective disorders*, 277, 5-13. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.10.012>
- Liu, Chen, M., Wang, Y., Sun, L., Zhang, J., Shi, Y., Wang, J., Zhang, H., Sun, G., Baker, P. N., Luo, X., & Qi, H. 2020. Prenatal anxiety and obstetric decisions among pregnant women in Wuhan and Chongqing during the COVID-19 outbreak: a cross-sectional study. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 127(10), 1229-1240.

<https://doi.org/10.1111/1471-0528.16381>

- Masrul, Abdillah, L. A., Tasnim, Daud, J. S., Sulaiman, O. K., Prianto, C., ... Faried, A. I. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan refleksi di indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mappa, I., Distefano, F. A., & Rizzo, G. (2020). Effects of coronavirus 19 pandemic on maternal anxiety during pregnancy: a prospective observational study. *Journal of Perinatal Medicine*, 48(6), 545 – 550. doi: <https://doi.org/10.1515/jpm-2020-0182>
- Purwaningsih, H. (2020). Analisis masalah psikologis pada ibu hamil selama masa pandemi COVID-19: Literature Review. *In Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 1(1). 9-15.
- Rahmawati, lisa dan M. prihatin ningsih. 2017. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologis Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8 N0 1(February), 1–9.
- Rukiyah Ai, Yeyeh. 2009. *Diktat kuliah asuhan kebidanan 1 (kehamilan)*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Stuart, G. W. 2012. *Buku saku keperawatan jiwa, edisi 5*. Jakarta: EGC. Trismiyati. 2009. *Wanita, Psikologi dan Kehamilan*. Jakarta: Gramedia Group.
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C. S., ... Ho, R. C. (2020). Immediate psychological responses and associated factors during the initial stage of the 2019 coronavirus disease (COVID-19) epidemic among the general population in China. *International journal of environmental research and public health*, 17(5), 1729. doi: 10.3390/ijerph17051729
- World Health Organization. (2020). *Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected*. Geneva: WHO.

TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 stikespanakkukang.ac.id 19%
Internet Source

2 ejournal.unsri.ac.id 1%
Internet Source

3 repo.stikesicme-jbg.ac.id 1%
Internet Source

4 jurnal.globalhealthsciencegroup.com <1%
Internet Source

5 jurnalilmukebidanan.akbiduk.ac.id <1%
Internet Source

6 eprints.ums.ac.id <1%
Internet Source

7 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur <1%
Student Paper

8 repository.utu.ac.id <1%
Internet Source

id.123dok.com

9

Internet Source

<1 %

10

123dok.com

Internet Source

<1 %

11

Submitted to UM Surabaya

Student Paper

<1 %

12

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

<1 %

13

repositori.usu.ac.id:8080

Internet Source

<1 %

14

Eki Retnomawati, Fitria Siswi Utami. "Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Ketiga Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi", Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan, 2023

Publication

<1 %

15

studylibid.com

Internet Source

<1 %

16

Indah Kurniawati, Wahyu Fuji Hariani. "Attitudes And Husband's Support On The Behavior Of Pregnant Women During The Covid 19 Pandemic", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44
